

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan bentuk desain eksperimen berupa desain *pre-experimental design*. Bentuk *pre-experimental design* pada penelitian ini menggunakan rancangan *One group Pretest-posttest*. Dalam penelitian ini hal yang akan diteliti adalah tentang perubahan pengetahuan dan sikap pada anak usia sekolah dasar tentang konsumsi jajanan sehat di sekolah.

Berikut model rancangan penelitian (*one group pretest-posttest design*) (Sugiyono, 2010, hlm. 211). Mekanisme penelitian ini sebagai berikut :

<b>O1 X O2</b>
----------------

Keterangan :

O1 = Nilai pretest (sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang konsumsi jajanan sehat)

X = Pemberian pendidikan kesehatan tentang konsumsi jajanan sehat

O2 = Nilai post test (setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang jajanan sehat)

### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Ngegong Kota Madiun yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan keseluruhan jumlah populasi yang digunakan adalah 33 siswa yang terdiri dari 20 murid perempuan dan 13 siswa laki – laki.

#### 3.2.2 Sampel Penelitian

Dalam teknik pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jenis teknik berupa total sampling yaitu

teknik pengambilan sampel dengan menjadikan semua anggota populasi yang memenuhi kriteria inklusi menjadi sampel penelitian.

### **3.3 Kriteria Sampel**

Dalam penentuan kriteria sampel terdapat dua kriteria sampel yaitu kriteria inklusi dan eksklusi. Penentuan kriteria sampel diperlukan untuk mengurangi hasil penelitian yang bias. Berikut merupakan kriteria sampel pada penelitian ini :

1. Kriteria inklusi
  - 1) Bersedia mengikuti acara dari awal sampai akhir
  - 2) Hadir saat penelitian dilaksanakan dan tidak sakit
2. Kriteria eksklusi
  - 1) Tidak bersedia menjadi responden
  - 2) Tidak hadir saat penelitian dilaksanakan
  - 3) Siswa yang tidak bersedia menjadi responden dengan tidak menandatangani *inform consent*

### **3.4 Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dimulai pada bulan Oktober tahun 2022 dimulai dengan penyusunan skripsi kemudian di lanjutkan seminar yang dilakukan pada bulan November. Setelah itu melakukan pencarian survey dan perizinan lahan dan setelahnya dilakukan survey kesediaan responden, dilanjutkan pengambilan data pada bulan maret dan dilanjutkan sidang skripsi pada bulan Juni tahun 2023.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Variable penelitian terdiri dari 2 variabel yaitu Variable Dependen dan Variabel Independen. Berikut merupakan Variabel pada penelitian ini:

3. Variabel Independen (Bebas) : Pemberian promosi kesehatan jajanan sehat menggunakan kartu uno (pendidikan kesehatan)
4. Variabel Dependen (Terikat) : Pengetahuan dan Sikap anak usia sekolah dasar tentang jajanan sehat

### 3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

*Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional Variabel Penelitian*

Variabel	Defisini Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala	Kriteria hasil
<b>Variabel Independen</b> Pemberian promosi kesehatan jajanan sehat menggunakan kartu uno (pendidikan kesehatan)	Pemberian pesan tentang jajanan sehat yang di sampaikan kepada anak usia sekolah dasar dengan media permainan kartu uno	Observasi	SOP	Nominal	Mengikuti dengan baik : sesuai SOP Tidak mengikuti : Tidak sesuai SOP
<b>Variabel Dependen</b> Pengetahuan anak usia sekolah dasar tentang jajanan sehat	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan tentang jajanan sehat melalui kuesioner berupa pilihan ganda 3 pilihan jawaban sebelum dan sesudah edukasi	<i>Pretest-Posttest</i>	Kuesioner kuesioner tertutup)	Ordinal	Kriteria menilai tingkat pengetahuan 1. Baik = 76-100% 2. Cukup = 56 -75% 3. Kurang < 56%
<b>Variabel Dependen</b> Sikap anak usia sekolah dasar tentang jajanan sehat	Pernyataan responden dalam mengisi kuesioner Skala Sikert sebelum dan sesudah diberi intervensi	<i>pretest-posttest</i>	Kuesioner <i>pretest-posttest</i> dan <i>Skala Likert</i>	Ordinal	<b>Pernyataan positif</b> Sangat setuju : 4 Setuju : 3 Tidak setuju : 2 Sangat tidak setuju : 1 <b>Penyetaan Negatif</b> Sangat tidak setuju ; 4 Tidak setuju : 3 Setuju : 2 Sangat setuju : 1

					<b>Kategori Data :</b> Positif jika nilai $T \geq$ Mean dan Negatif jika nilai $T < \text{Mean}$ .
--	--	--	--	--	---

### 3.7 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Jenis Data

##### 1) Data Primer :

Berupa data dari hasil penelitian tentang konsumsi jajanan sehat dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa kuesioner *pretest-posttest* yang mana nantinya peneliti membuat pertanyaan-pertanyaan tertulis yang kemudian dijawab oleh responden/sampling. Bentuk dari kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu angket yang soal – soalnya menggunakan teknik jawaban pilihan ganda atau sudah ada pilihan jawaban. Soal yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 10 soal pilihan ganda dengan 3 pilihan jawaban (a,b,c) yang mana dapat mempermudah kegiatan *pretest posttest* yang diberikan pada siswa kelas V SD.

#### 2. Teknik Pengumpulan Data

##### 1). Wawancara

Metode ini dilakukan sebagai data studi pendahuluan dan juga untuk mengetahui hal – hal dari responden yang akan di teliti. Pada proses wawancara yang di lakukan peneliti yaitu mengamati dan mencari tahu keadaan sekolah, Kebiasaan yang dilakukan siswa dan siswi di sekolah seperti tempat membeli jajan, jajanan yang dikonsumsi, jumlah siswa yang akan di gunakan untuk penelitian, materi yang akan diberikan untuk promosi kesehatan, kesediaan wali kelas atau pihak sekolah dengan diadakannya penelitian, dan lain – lain.

##### 2). Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sugiyono, 2017: 142). Dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup yang diberikan kepada siswa kelas V SDN Ngegong Kota Madiun yang dijadikan sampel yang berjumlah 33 orang. Pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang tidak membutuhkan penjelasan lebih detail. Instrumen penelitian ini dapat diukur menggunakan kuesioner. Kuesioner mengenai jajanan sehat, ciri, manfaat

jajanan sehat tertulis untuk dijawab oleh responden. Penelitian ini diukur menggunakan skala Likert, karena skala Likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017: 93).

### **3.8 Alat Ukur/Instrument dan Bahan Penelitian**

Pada dasarnya penelitian tentunya melakukan pengukuran, yang mana pengukuran memerlukan alat. Instrumen atau alat ukur pada penelitian ini menggunakan system kuesioner yang diberikan yang diberikan kepada sampel. Dengan menggunakan instrument metode kuesioner, dengan jawaban yang sudah disediakan dan sampel hanya memilih jawaban tersebut dengan sebenarnya, metode kuesioner ini untuk mempermudah dan mempercepat memperoleh hasil yang diinginkan peneliti.

Pada penelitian ini, kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner tertutup. Kuesioner yang digunakan berupa lembaran yang akan diisi oleh para siswa atau siswi SDN Ngegong Kota Madiun yang mana nanti kuesioner akan diisi sebagai *pretest* atau test sebelum diberikan perlakuan dan juga diberikan sebagai *posttest* atau test sesudah diberikan perlakuan atau edukasi. Untuk kuesioner yang diberikan adalah berupa 10 soal dengan empat pilihan ganda yaitu a,b,c. kuesioner digunakan untuk mengukur perubahan pengetahuan terhadap siswa SDN Ngegong Kota Madiun.

### **3.9 Uji Validitas dan Reliabilitas**

Sebelum dilakukan penelitian, instrument atau kuesioner yang digunakan untuk mengukur pengetahuan terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas agar kuesioner yang dihasilkan valid dan reliabel. Pengukuran uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner tertutup dengan jumlah soal pilihan ganda 15 butir kepada 20 subjek yang merupakan siswa diluar sampel responden penelitian dan dilakukan tindakan yang sama yaitu pemberian *pretest-posttest*.

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat kesalahan atau ketepatan suatu alat ukur. Sebelum dilakukan penelitian, instrument akan dilakukan uji coba (*trial test*) untuk mengetahui kevalidan butir pertanyaannya. Butir pertanyaan dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan nilai signifikansi 0.05 atau 5%. Dengan artian jika berkorelasi signifikan terhadap skor total suatu item dianggap valid,  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan nilai positif maka pertanyaan dinyatakan valid. Sebaliknya, dinyatakan tidak valid jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$ , untuk derajat kebebasan (*degrees of freedom*)/ $df = n-2$ , dengan keterangan  $n$  merupakan jumlah sampel. Pada penelitian ini jumlah sampel ( $n$ ) = 33, jadi besar  $df$  adalah  $33-2 = 31$  dengan taraf signifikansi 5% diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,355. Kemudian peneliti melakukan uji coba instrument pada objek yang memiliki karakteristik sama dengan responden. Objek uji cobanya adalah 20 siswa sekolah dasar yang mana lebih sedikit dibanding penelitian sebenarnya dan berusia 11 tahun. Setiap butir pertanyaan di ikuti oleh empat pilihan jawaban. Jawaban yang benar bernilai 1 dan salah bernilai 0 Berdasarkan output uji validitas, dari 10 pertanyaan.

Menurut Sugiyono (2017: 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan pada responden sebanyak 33 Siswa kelas V SDN Ngegong Kota Madiun, dengan menggunakan pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya. Sebuah scale atau instrumen pengukur data dan data yang dihasilkan reliable atau terpercaya apabila instrumen itu memunculkan hasil yang sama secara konsisten setiap kali dilakukan pengukuran (Ferdinand, 2011). Menurut Ghozali (2011) reliabilitas sendiri sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal ketika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Maka semakin tinggi tingkat reliabilitas suatu alat pengukur maka semakin stabil pula alat pengukur tersebut. Dalam SPSS diberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ), suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$  (Ghozali, 2011:48).

### Hasil Uji Validitas Pengetahuan

Butir soal	r hitung	r tabel	Ket
1.	0, .427	0,355	Valid
2.	0, .484	0,355	Valid
3.	0, .456	0,355	Valid
4.	0, .459	0,355	Valid
5.	0, .486	0,355	Valid
6.	0, .427	0,355	Valid
7.	0, .553	0,355	Valid
8.	0, .507	0,355	Valid
9.	0, .435	0,355	Valid
10.	0, .427	0,355	Valid
11.	0, .425	0,355	Valid
12.	0, .470	0,355	Valid
13.	0, .453	0,355	Valid
14.	0, .523	0,355	Valid
15.	0, .538	0,355	Valid

### Hasil Uji Validitas Sikap

Butir soal	r hitung	r tabel	Ket
1.	0,519*	0,355	Valid
2.	0, 545*	0,355	Valid
3.	0, .524	0,355	Valid
4.	0, .617	0,355	Valid
5.	0, .443	0,355	Valid
6.	0, .429	0,355	Valid
7.	0, 485	0,355	Valid
8.	0, .524	0,355	Valid
9.	0, .454	0,355	Valid
10.	0, .418	0,355	Valid

### 3.10 Prosedur Penelitian

Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan langkah – langkah penelitian sebagai berikut :

Penelitian tindakan ini menggunakan model tindakan dari Kurt Lewin (1946) dalam (Hamid, 2009), yaitu yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu: (1) planning (rencana), (2) action (tindakan), (3) observation (pengamatan), dan (4) reflection (refleksi).

#### 1. Tahap persiapan

- 1) Mengurus perizinan penelitian
- 2) Membuat instrument penelitian. Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan (Anufia & Alhamid, 2019), berupa kuesioner, pretest dan posttest berupa skala Likert checklist (□) sikap

#### 2. Melaksanakan survey pendahuluan

- 1) Melakukan wawancara terhadap anak usia Sekolah Dasar
- 2) Melakukan pengajuan permintaan data yang dibutuhkan kepada pihak sekolah

#### 3. Menentukan jadwal penelitian

- 1) Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam proses penelitian

#### 4. Tahap perencanaan

- 1) Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam proses penelitian
- 2) Menyiapkan hadiah untuk responden yang aktif

#### 5. Tahap Pelaksanaan

- 1) Membuka kegiatan dengan jargon untuk lebih mengenal kepada responden
- 2) Memberikan kuesioner pengetahuan kepada kelompok responden kelas 5 total 33 siswa yang terdiri dari 20 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki
- 3) Peneliti melakukan observasi di lingkungan sekolah bersama guru untuk



pengukuran pengetahuan dengan memberikan pre-test. Observasi yang dilakukan mengenai jajanan sehat.

- 4) Setelah memilih responden kemudian responden diminta untuk mengisi pretest untuk mengukur pengetahuan siswa mengenai jajanan sehat
- 5) Kemudian kelas 5 yang berisi 33 siswa tersebut berhitung 1,2,3 untuk dibagi menjadi masing-masing kelompok dengan jumlah 11 orang perkelompok, setelah berhitung mereka duduk sesuai dengan kelompoknya.
- 6) Permainan pun dimulai dengan dipandu peneliti. Masing-masing anak diberi kartu uno yang bergambar untuk menentukan siapa giliran kelompok yang dapat menjawab pertanyaan mengenai jajanan sehat. Kelompok dengan jawaban benar paling banyak adalah pemenang.
- 7) Setelah bermain game kartu uno, kemudian responden diberikan kembali soal post test untuk mengetahui perubahan pengetahuan setelah diberikan perlakuan permainan kartu uno dan evaluasi dengan kesimpulan/tanya jawab.

### 3.11 Manajemen Data

#### 1. Pengolahan Data

Setelah data dari lembar kuesioner terkumpul maka dilakukan pengelolaan data. Berikut tahap – tahap pengelolaan data :

#### 2) *Editing*

Tahap *editing* atau penyuntingan data adalah tahap data yang sudah terkumpul. Dari hasil pengisian kuesioner, kelengkapan jawabannya disunting. Jika tidak ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban. Maka harus dilakukan pengumpulan data ulang.

#### 3) *Coding*

*Coding* adalah membuat lembaran kode terdiri dari table sesuai dengan alat ukur yang digunakan dan data yang diambil.

Favorable (Positif)

- |  |      |
|--|------|
| (1). Jawaban Sangat Setuju dengan kode | : SS |
| (2). Jawaban Setuju dengan kode        | : S  |
| (3). Jawaban Tidak Setuju dengan kode  | : TS |

(4). Jawaban Sangat Tidak Setuju dengan kode : STS  
Unfavorable (Negatif)

(1). Jawaban Sangat Tidak Setuju dengan kode : STS

(2). Jawaban Tidak Setuju dengan kode : TS

(3). Jawaban Setuju dengan kode :S

(4). Jawaban Sangat Setuju dengan kode :SS

#### 4) Scoring

Data hasil pengisian kusioner pengetahuan diberi skor 1 bila jawaban benar sesuai kunci jawaban, dan jawaban 0 bila jawaban salah.

(1). Skoring Pengetahuan

Baik = 76-100%

Cukup = 56-75%

Kurang : <56%

#### **Favorable (Positif)**

(1). Jawaban Sangat Setuju diberi skor 4

(2). Jawaban Setuju diberi skor 3

(3). Jawaban Tidak Setuju diberi skor 2

(4). Jawaban Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

#### **Unfavorable (Negatif)**

(1). Jawaban Sangat Tidak Setuju diberi skor 4

(2). Jawaban Tidak Setuju diberi skor 3

(3). Jawaban Setuju diberi skor 2

(4). Jawaban Sangat Setuju diberi skor 1

#### 5) Tabulasi data

Membuat penyajian data sesuai tujuan penelitian

## 2. Analisis Data

### 1) Analisis Univariat

Karakteristik setiap variabel penelitian dan hasil dideskripsikan pada tahap ini. Hasil penelitian kusioner sebelum dilakukan perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberi perlakuan (*posttest*)

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi Responden

N = Jumlah Responden...

Pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan sekala yaitu dengan kriteria untuk menilai dari tingkat pengetahuan menggunakan nilai

1. Pengetahuan baik bila responden dapat menjawab 76-100% dengan benar dari total jawaban pertanyaan.
2. Pengetahuan cukup apabila responden dapat menjawab 56-75%, dengan benar dari total jawaban pertanyaan.
3. Pengetahuan kurang apabila respnden dapat menjawab < 56% dari total jawaban pertanyaan.

Untuk mengetahui pengukuran pengetahuan dapat dilihat dari nilai pengetahuan yang didapat masing – masing responden.

Pernyataan positif	Nilai	Pertanyaan Negatif	Nilai
Sangat setuju	4	Sangat setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak setuju	2	Tidak setuju	3
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	4

Hasil skor dihitung dengan skor diperoleh responden dibagi skor ideal x 100. Dengan kategori Positif jika nilai  $\geq$  Median dan Negatif jika nilai  $<$  Median. Skor jawaban tentang sikap dengan menggunakan skala Likert.

## 2) Analisis Bivariat

Pada tahap ini semua data kuesioner dikumpulkan dan dianalisa menggunakan teknik analisa kuantitatif. *Pre test post test one group*

*design* merupakan alat ukur dalam penelitian ini kemudian analisis data dilanjutkan menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

### **3.12 Etika Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian, penelitian mengajukan surat permohonan izin kepada kepala sekolah SDN Ngegong Kota Madiun untuk mendapatkan persetujuan. Selanjutnya pendekatan dilakukan peneliti kepada siswa dan menekankan masa etik meliputi:

#### 1. *Informed Consent* (Lembar persetujuan)

*Informed Consent* atau lembar persetujuan yang bertujuan untuk mengetahui maksud penelitian, tujuan penelitian, cara penelitian, manfaat, dan resiko kemungkinan yang terjadi. Responden yang bersedia diteliti harus menandatangani lembar persetujuan dan sebaliknya, jika menolak untuk diteliti maka harus dihargai haknya dan tidak memaksa.

#### 2. *Anonimity*

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, namun lembar observasi hanya diberi kode.

#### 3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

*Confidentiality* adalah informasi data hasil penelitian yang dilaporkan berdasarkan kelompok, tidak berdasarkan data individual.

#### 4. Sukarela

Peneliti tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara tidak langsung maupun langsung dari peneliti kepada sampel yang akan diteliti dan bersifat sukarela.